

## ABSTRAKS

**Mutiara Fauziah:** *Manajemen Pendidikan Life Skills Vocational (Penelitian di Pondok Pesantren Baitul Hidayah Bandung)*

Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam tertua di Indonesia membutuhkan pengembangan program pendidikan, salah satunya dengan diadakannya pendidikan *life skills* bagi para santrinya agar lebih produktif dan kompetitif ditengah persaingan global. Pondok pesantren Baitul Hidayah Bandung yaitu pondok pesantren yang menyelenggarakan kegiatan-kegiatan yang berwawasan kecakapan hidup seperti akademik skills maupun vokasional skills, dalam implementasinya diperlukan manajemen yang efektif dan efisien untuk mencapai tujuan program pendidikannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kondisi objektif, jenis-jenis pendidikan *life skills*, perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan pendidikan *life skills vocational*, serta hasil manajemen pendidikan *life skills vocational*, faktor pendukung dan penghambat penyelenggaraan pendidikan *life skills vocational* di pondok pesantren Baitul Hidayah Bandung.

Manajemen pendidikan *life skills* merupakan peran lembaga dalam menyelenggarakan pendidikan dengan efektif dan efisien, dan pengelola lembaga pendidikan mampu mengakomodasikan kepentingan tersebut dengan cara melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan, yang direfleksikan dalam visi, misi, dan program-program strategisnya. Lembaga pendidikan harus mampu menyediakan program pembelajaran yang dapat memberikan jaminan *life skills* yang diorientasikan pada penguasaan *specific occupational job*.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif-kualitatif, dengan teknik pengumpulan data yang di lakukan yaitu melalui wawancara, observasi, studi dokumen, dan dokumentasi. Adapun analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan unitisasi (proses penyatuan), kategorisasi, dan penafsiran.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Pendidikan *Life Skills Vocational* di pondok pesantren Baitul Hidayah Bandung terdiri dari empat tahap, yaitu:(1) Perencanaan dilakukan dengan cara mengadakan rapat tiap minggu untuk membahas program pendidikan yang sesuai minat dan bakat santri (2) Pengorganisasian dilakukan dengan diadakannya struktur organisasi pesantren yang didalamnya terdapat orang-orang yang dapat membantu kelancaran pelaksanaan program yaitu dari mulai pimpinan, direktur pengasuhan, koordinator tiap bidang, dan santri (3) Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan ekstra seperti bertani, berternak, wirausaha, kelistrikan, perairan, dan ilmu otomotif (4) Pengawasan dilakukan secara langsung oleh koordinator tiap bidang.

**Kata Kunci :** Manajemen, Pendidikan *Life Skills*, *Vocational Skills*, Pesantren